

DIVISI I KULONPROGO

AMW Taklukkan Aldan Sae

WATES (KR) - AMW Samigaluh berhasil menaklukkan Aldan Sae FC Wates dengan skor 2-0 pada laga kompetisi sepakbola Divisi I Askab PSSI Kulonprogo Grup A di Stadion Cangkring Wates, Selasa (14/1) sore.

Dengan hasil ini AMW naik ke peringkat dua klasemen sementara Grup dengan nilai 4, hasil dua kali laga menang satu kali dan seri satu kali. Sedangkan Aldan Sae turun ke peringkat tiga dengan nilai 3, hasil dua kali laga menang satu kali dan kalah satu kali.

Sejak menit awal pertandingan berlangsung ketat. AMW mampu memebol gawang Aldan Sae lewat sentakan Muhammad Aman N pada menit 17. Aldan Sae berupaya memberi tekanan untuk menyamakan kedudukan, namun serangan yang dibangun selalu kandas di pertahanan



KR-Dani Ardiyanto

Laga AMW melawan Aldan Sae.

AMW.

Petaka bagi Aldan Sae terjadi saat pertandingan memasuki menit 63. Aldan Sae harus kehilangan satu pemain setelah Galant Aditya menerima kartu kuning kedua dari wasit usai melakukan pelanggaran keras. Kondisi ini dimanfaatkan AMW untuk menambah skor jadi 2-0 lewat gol yang dicetak Syaiful Dani

Pratama pada menit 71. Skor tersebut bertahan hingga laga usai.

Sementara pada laga Grup B, Persob Bojong Panjang ditahanimbang oleh Putra Menoreh Nanggulan dengan skor 1-1. Gol Persob diciptakan Gilas Ageng Dwi Andika pada menit 32. Sedangkan gol Putra Menoreh dicetak Agung NN pada menit 44. (Dan)-f

RESMI TANGANI TIMNAS INGGRIS 1 JANUARI 2025

Thomas Tuchel Dibebani Target Juara Dunia 2026

LONDON (KR)- Asosiasi Sepak Bola Inggris (FA) membebani Thomas Tuchel untuk mambwa timnas Inggris menuju Piala Dunia 2026. Mantan pelatih Bayern Muenchen itu telah bertugas menjadi pelatih Three Lions per 1 Januari 2025. Ia menandatangani kontrak selama 18 bulan. "Kami percaya Thomas memungkinkan Inggris melakukannya dalam Piala Dunia berikutnya (2026)," kata Ketua Eksekutif FA Mark Bullingham dalam laman FA.

Menurut Mark, FA sangat serius dalam upaya menggapai juara dunia lantaran Inggris terakhir kali mendapatkan trofi tersebut itu pada 1966. Dia menegaskan tidak mau sembarangan memilih pelatih. Mark berkesimpulan, sebelum menunjuk Tuchel, FA menyeleksi lebih dari 10 pelatih top. Dari serangkaian wawancara, FA menilai Tuchel kandidat yang paling menonjol.

"Dia memberikan visi yang jelas, misalnya bagaimana dia akan bekerja sama dengan pemain untuk mengeluarkan kemampuan terbaik mereka dan akan memberikan kami peluang terbaik dalam usaha memenangkan Piala Dunia," tutur Mark, Rabu (15/1). Ia pun menyatakan senang dapat menyepakati kontrak dengan Tuchel pada 8 Oktober 2024. Mewakili FA, Mark



KR-Aantara

Thomas Tuchel

mengucapkan terima kasih kepada pelatih timnas Inggris sebelumnya Lee Carsley yang menanganinya Three Lions pada enam pertandingan pascamundurnya Gareth Southgate. Lee akan kembali menanganinya U-21 Inggris yang dalam misi mempertahankan gelar juara Piala Eropa U-21 pada 2025. Mark ju-

ga berterima kasih kepada Gareth Southgate dan asistennya Steve Holland untuk semua jerih payah mereka.

Thomas Tuchel resmi periode kepelatihannya di timnas Inggris yang dimulai pada 1 Januari dengan menyaksikan pertandingan Liga Inggris antara Tottenham Hotspurs melawan Newcastle United. Setelah tuntas menyaksikan laga itu, Tuchel kemudian akan tampil di pertandingan selanjutnya di akhir pekan Liga Inggris bersama asistennya Anthony Barry saat ia mulai mempersiapkan kampanye The Three Lions untuk kualifikasi Piala Dunia 2026. Adapun pertandingan pertama Tuchel adalah kualifikasi Piala Dunia 2026 di Stadion Wembley melawan Albania pada 21 Maret dan Latvia pada 24 Maret. (Mus)-f

4 Tim Verifikasi Kelayakan 40 Venue untuk Porda DIY

WONOSARI(KR)- Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Gunungkidul Supriyanto SE MT, Rabu (15/1).

Dalam verifikasi Dispora dan KONI membentuk empat tim. Tim A 1 dipimpin Irfan Ratnadi SSos MAP, Tim A 2 dipimpin oleh Drs H Jarot Budi Santoso, Tim B 1 oleh Ch Agus Mantoro SIP MM, Tim B 2 Heri Santoso. Masing-masing tim didampingi petugas sekretariat yang mendokumentasi kegiatan. Calon lokasi pertandingan ini hampir tersebar diseluruh wilayah Gunungkidul, antara lain, Kapanewon Wonosari, Paliyan, Saptosari, Karangmojo dan Semanu. (Ewi)-f

Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Gunungkidul Supriyanto SE MT, Rabu (15/1).

Dalam verifikasi Dispora dan KONI membentuk empat tim. Tim A 1 dipimpin Irfan Ratnadi SSos MAP, Tim A 2 dipimpin oleh Drs H Jarot Budi Santoso, Tim B 1 oleh Ch Agus Mantoro SIP MM, Tim B 2 Heri Santoso. Masing-masing tim didampingi petugas sekretariat yang mendokumentasi kegiatan. Calon lokasi pertandingan ini hampir tersebar diseluruh wilayah Gunungkidul, antara lain, Kapanewon Wonosari, Paliyan, Saptosari, Karangmojo dan Semanu. (Ewi)-f

KEJURPROV BOLA VOLI INDOOR

Karanganyar Andalkan Enam Klub

KARANGANYAR (KR) - Enam klub bola voli asal Kabupaten Karanganyar diandalkan memenangkan Kejurprov Bola Voli Indoor Antar-klub Se-Jawa Tengah yang digelar di GOR RM Said pada Selasa-Kamis (14-23/1). Kejurprov ini diikuti 48 tim putri dan 46 tim putra. Tiga klub bola voli putra Karanganyar yang ikut di Kejurprov ini yakni Blokidi, Dikvra, dan Avotax. Sedangkan klub putrinya Ancol, Putra Kaliboto dan Revot.

Ketua PBVSI Karanganyar,

Anung Marwoko mengatakan enam klub tersebut memegang komitmen untuk bertanding serius demi memenangkan ajang ini. Ia mengatakan Kabupaten Karanganyar yang perdana menjadi tuan rumah, tak boleh mengecewakan.

"Setelah beberapa dekade, baru kali ini Karanganyar tuan rumah ajang tersebut. Sehingga kita harus memenangkan Kejurprov agar lolos untuk Kejurprov pada akhir Januari nanti di Sentul, Bogor," kata Anung.

Ia mengapresiasi penyelenggara yang mempercayai Kabupaten Karanganyar menjadi tuan rumah event. "Peningkatan di sekitar venue full. UMKM juga laris manis melayani kebutuhan event ini," katanya.

Ketua Panitia Kejurprov Bola Voli Indoor Antar-klub Se-Jawa Tengah Pujo Pramono mengatakan peserta dari kelompok usia di bawah 16 tahun atau maksimal kelahiran 1 Januari 2010.

"Peserta syaratnya punya keanggotaan PBVSI setempat.

Ada 48 tim putri dan 46 tim putra. 16 regu di tiap lapangan. Tiap lapangan diambil 1 juara tim. Nantinya keluar 16 tim diambil sistem gugur," katanya, Selasa (15/1).

Untuk perlombaan kategori putri berlangsung dari Selasa sampai Kamis (14-16/1). Sedangkan pertandingan sistem gugur putra akan berlangsung pekan depan. Nantinya akan diambil juara I-IV, dimana hanya dua tim dari jajaran pemenang otomatis diikutkan Kejurprov pada akhir Januari nanti. (Lim)-f

HUKUM

Sapi Tetangga 'Diangkut' dengan Mobil L 300

BANTUL (KR) - Di tengah merebaknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak sapi, ternyata ada juga penjahat yang beraksi melakukan pencurian sapi betina seharga Rp 12 juta di Dlingo Bantul. Pelaku berinisial DKR (32) warga Pakis Dlingo yang tak lain adalah tetangga korban sendiri.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP Jeffry, mengungkapkan Minggu (12/1) sekitar pukul 05.30 pada saat korban mau memberi makan sapi miliknya di kandang yang berjarak sekitar 100 meter dari rumahnya mendapatkan sapinya sudah tidak ada di kandang. Kemudian korban berusaha mencari di sekitar kandang, namun tidak di ketemukan. Tapi terlihat jejak kaki sapi hanya di depan kandang sapi tersebut.

Atas kejadian tersebut korban mengalami kerugian satu ekor sapi warna putih tidak mempunyai tanduk (dugul) berjenis kelamin betina seharga Rp 12 juta. Selanjutnya korban melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Dlingo.

Petugas Unit Reskrim Polsek Dlingo langsung melakukan pelacakan dan pemeriksaan TKP maupun sejumlah saksi. Dari hasil pemeriksaan keterangan saksi-saksi serta olah tempat kejadian perkara juga pemeriksaan CCTV, ternyata mengarah pada terduga pelaku satu orang yakni DKR, yang tidak lain adalah tetangganya korban sendiri.

Selanjutnya pada Senin (13/1) pukul 00.00, petugas Polsek Dlingo melakukan penangkapan terhadap tersangka di rumahnya, kemudian dilakukan intrograsi dan mengakui segala perbuatannya. Tersangka kemudian digelandang ke Polsek Dlingo, bersama barang buktinya 1 ekor sapi,

mobil Colt L300 DP Nopol AB 8523 ZU. Pelaku bisa dijerat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 363 KUHP. (Jdm)-f

KABUR ATAS PERINTAH PIHAK KETIGA

Terpidana 'Money Politics' Menyerahkan Diri

SLEMAN (KR) - Terpidana kasus *money politics* di Sendangmulyo Minggir yakni Poniman, Suyatman, Sutriyono, Gerardus Agung Sefrian dan Hari Sukaca Ali, sudah menyerahkan diri ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman untuk menjalani putusan pengadilan selama 3 tahun denda Rp 200 juta.

Dari lima terpidana, dua orang sempat kabur keluar Jawa atas perintah pihak ketiga karena diiming-imingi akan diselesaikan.

Penasihat hukum para terpidana, Suryono Basuki dan Partners, mengungkapkan sebelumnya kelima terpidana diputus oleh Pengadilan Negeri Sleman dengan hukuman 3 tahun dan Rp 2 juta dengan masa percobaan satu tahun. Namun di tingkat banding, terpidana dihukum menjalani hukuman pidana 3 tahun dan denda Rp 200 juta subsider 1 bulan. "Kelima terpidana merasa terkejut dengan putusan Pengadilan Tinggi Yogya. Karena ditingkat pertama hanya divonis percobaan, ungkap Suryono, Selasa (14/1).

Atas putusan itu, kelima terpidana sempat disarankan oleh pihak ketiga untuk melarikan

diri. Dengan janji, pihak akan menyelesaikan permasalahan tersebut sampai selesai. Namun dari kelima terpidana itu, hanya Gerardus Agung Sefrian dan Hari Sukaca Ali yang melarikan diri keluar Jawa. Sedangkan tiga orang lainnya memilih tidak pergi.

"Jadi dua orang yang melari-

kan diri bukan kehendak dirinya, tapi ada pihak lain yang menyuruh untuk pergi. Karena dua orang itu mendapat janji ada orang itu akan diurus sampai selesai," ungkapnya.

Ketiga orang yang tidak melarikan diri, lanjut Suryono, telah diantar ke Kejari Sleman untuk dilakukan eksekusi pada



KR-Istimewa

Kedua terpidana saat menyerahkan diri di Kejari Sleman untuk dieksekusi.

9 Januari 2025. Sedangkan dua orang yang melarikan diri itu dihubungi oleh pihak keluarga untuk pulang dan menyerahkan diri. Kemudian Selasa (13/1) diantar ke Kejari Sleman untuk dieksekusi.

"Sudah kami serahkan ke Kejari Sleman. Jadi semua terpidana sudah dieksekusi untuk menjalani putusan pengadilan," tutur Suryono.

Terpisah Kasi Pidum Kejari Sleman, Agung Wijayanto SE SH MH, saat dikonfirmasi membenarkan kelima terpidana kasus *money politics* sudah menyerahkan diri dan telah dieksekusi. Dimana untuk tiga terpidana dieksekusi minggu kemarin yakni Poniman, Sutriyono dan Suyatman. Sedangkan dua terpidana lainnya kemarin siang.

"Minggu kemarin tiga orang dan hari ini dua orang. Selanjutnya mereka akan menjalani pidana selama 3 tahun dan denda Rp 200 juta subsider 1 bulan kurang di Lapas Kelas IIB Cebongan," terangnya. (Sni)-f

3 Oknum Pelajar Curi Kabel Listrik

WONOSARI (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Patuk Gunungkidul meringkus tiga oknum pelajar SMK di Bantul yang tertangkap basah mencuri kabel listrik. Dari tangan ketiga oknum pelajar tersebut yakni Rk (16), As (16) dan Ha (16), polisi berhasil mengamankan 50 meter kabel listrik sebagai barang bukti.

"Kini ketiga tersangka itu sudah kami proses hukum," jelas Kapolsek Patuk, Kompol Mursidianto, Selasa (14/1).

Informasi yang berhasil dihimpun KR dari lokasi kejadian menyatakan tertangkapnya ketiga oknum pelajar ini berawal saat mereka beraksi pada siang hari di wilayah Kedung Kandang Nglangeran Patuk. Peristiwa yang dilakukan pada

siang hari tersebut bertepatan dengan kondisi cuaca sedang terjadi hujan.

Saat ketiga tersangka ini dipergoki mencuri kabel langsung dibekuk warga dan diserahkan kepada petugas Polsek Patuk. Kuat dugaan bahwa aksi pencurian kabel ini sudah terencana. "Dari tiga tersangka seorang diantaranya mengaku sebagai warga Prambanan Sleman," imbuhnya.

Ditambahkan Kasi Humas Polsek Patuk, Aiptu Purwanto, terkait kasus pencurian tersebut, kini polisi masih melakukan proses pengembangan. Karena bukan tidak mungkin ketiga tersangka ini sudah melakukan aksi yang sama dengan melibatkan tersangka lain. (Bmp)-f

Residivis Edarkan Upal di Pasar Ngebuk Cawas

KLATEN (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Klaten berhasil membekuk pembuat dan pengedar uang palsu (Upal), MH (47). Pelaku adalah seorang residivis warga Kecamatan Tawangarsari Sukoharjo.

Kapolres Klaten, AKBP Warsono, Selasa (14/1), mengemukakan pelaku ditangkap saat membelanjakan upal di Pasar Ngebuk Cawas Klaten, Minggu (12/1) sekitar pukul 09.00. Dalam aksinya, pelaku memberikan upal pecahan Rp 50.000 kepada pedagang ikan asin. Pelaku berhasil diamankan warga kemudian diserahkan kepada petugas Polsek Cawas.

Hasil penyelidikan mengungkapkan, pelaku menggunakan printer warna Epson untuk mencetak uang palsu pecahan Rp 50.000 dan Rp 100.000.

Metode yang digunakan melibatkan penempelan uang asli pada kertas HVS yang kemudian dicetak dengan printer. "Pelaku adalah residivis yang sebelumnya terlibat dalam kasus serupa dan baru saja keluar dari Lapas Yogyakarta pada Januari 2024," jelas AKBP Warsono.

Sementara itu Kasat Reskrim Polres Klaten, AKP Yulianus Dica Ariseno, menjelaskan pelaku memulai aksinya dengan membeli upal secara online dan kemudian belajar membuatnya secara mandiri. "Jadi pelaku ini dulu pernah membeli uang palsu secara online melalui Facebook. Ia kemudian belajar secara mandiri menggunakan printer Epson. Untuk di wilayah Klaten sendiri, pelaku baru satu kali mencetak uang

palsu," ungkap AKP Yulianus.

Barang bukti yang diamankan berupa satu lembar uang palsu pecahan Rp 50.000, satu lembar uang palsu pecahan Rp 100.000, satu sepeda motor Yamaha Jupiter dan satu printer warna hitam Epson L3110. Selain itu, ditemukan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan uang palsu, seperti kertas, pita, dan alat pemotong.

Sedangkan Kepala Unit Pengelolaan Uang Rupiah Bank Indonesia Solo, Anang Dwi, memberikan edukasi kepada masyarakat terkait ciri-ciri uang asli. Ia memperkenalkan metode 3D (Dilihat, Diraba, Diterawang) yang dapat membantu masyarakat membedakan uang asli dan palsu.

Uang asli memiliki warna yang jelas, benang pengaman

yang berubah warna saat terkena cahaya, dan motif batik kawung yang sangat kecil. Uang asli terasa kasar karena dicetak menggunakan teknik intaglio dengan plat baja. Beberapa bagian seperti gambar pahlawan, lambang Garuda, dan garis-garis pada sisi uang juga terasa menonjol.

Jika diterawang, uang asli memiliki watermark berupa gambar pahlawan dan logo Bank Indonesia yang terlihat presisi. Sedangkan uang palsu seringkali memiliki cetakan yang kabur dan tidak simetris.

Pelaku dijerat Pasal 36 ayat (1,2,3) jo Pasal 26 ayat (1,2,3) UURI No 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang, dengan ancaman hukuman pidana penjara maksimal 15 tahun dan denda paling banyak Rp50 miliar. (Sit)-f